

BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA PRAKTEK



3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Penulis pada pelaksanaan kerja praktek kali ini ditempatkan pada bagian Personalia dimana yang salah satu bidangnya mengenai keutamaan dan keselamatan kerja para pegawai.

3.2 Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Praktek kerja yang dilaksanakan penulis dimulai pada jam kerja pagi hari pukul 08.30 sampai dengan pukul 13.00 WIB.

Adapun pekerjaan yang dilaksanakan selama kerja praktek adalah membuat dokumen dan surat-surat sederhana dengan menggunakan komputer dengan program aplikasi Microsoft Word dan Microsoft Excel.

3.3 Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

Program keselamatan dan Kesehatan Kerja sangat penting artinya bagi perusahaan maupun karyawan, karena keselamatan dan kesehatan kerja akan membawa iklim keamanan dan ketenangan kerja sehingga sangat membantu hubungan karyawan dengan pengusaha yang merupakan landasan bagi terciptanya kelancaran produksi.

Akan tetapi masih banyak perusahaan yang belum sepenuhnya melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja dan hanya merupakan selogan untuk memenuhi persyaratan dari departemen terkait.

Adapun Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Bagian Personalia di PT JAMAK MAJU Bandung adalah sebagai berikut :

1. Usaha-usaha yang Dilakukan oleh PT JAMAK MAJU Bandung dalam melaksanakan dan Meningkatkan Kualitas dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja
2. Faktor-faktor yang Mendukung Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. JAMAK MAJU Bandung
3. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan pada PT. JAMAK MAJU Bandung

3.3.1 Usaha-usaha yang dilakukan oleh PT.JAMAK MAJU Bandung dalam Meningkatkan Kualitas dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Usaha-usaha tersebut dibagi dalam dua bagian yaitu :

1. Usaha yang bersifat intern.

Usaha lebih meningkatkan dan penanganan dari pada keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan.

- a. Untuk mengantisipasi perkembangan-perkembangan baru baik personil maupun aktifitas produksi.

- c. Mengadakan penelitian secara terus menerus dalam rangka meningkatkan produktifitas tenaga kerja.
 - d. Mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan hidup di perusahaan.
2. Usaha yang bersifat ekstern.
- a. Depnaker yang merupakan instansi terkait baik di minta maupun tidak selalu memberikan pembinaan dalam pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan.
 - b. Para pejabat terutama dari kelompok keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan hidup sering mengikuti seminar-seminar masalah keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan hidup.

3.3.2 Faktor-faktor yang Mendukung Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. JAMAK MAJU, Bandung

Faktor-faktor dalam mendukung terciptanya keselamatan dan kesehatan kerja yang ada di perusahaan meliputi :

1. Perencanaan.

Langkah-langkah dalam perencanaan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan adalah :

- a. Semua kegiatan yang menyangkut keselamatan dan kesehatan kerja di monitor langsung oleh pimpinan.

- b. Adanya suatu pendelegasian pada bagian masing-masing sesuai dengan peralatan yang di pergunakan.
- c. Dievaulasi dalam bentuk rapat yang membahas mengenai bagaimana pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja yang ada di perusahaan.

2. Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Pedoman ini mengacu pada peraturan dan prosedur yang dikeluarkan oleh Depnaker yang menuntun pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan.

3. Disiplin:

Baik pimpinan perusahaan atau pejabat dan karyawan memiliki fungsi-fungsi serta tanggung jawab dalam keselamatan dan kesehatan kerja yang benar-benar harus dilaksanakan

4. Tenaga Kerja Baru.

Pemimpin berusaha langsung mengadakan pengarahan kepada karyawan yang baru dan menempatkannya pada bagian dimana karyawan itu harus bekerja.

3.3.3 Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan pada PT. JAMAK MAJU, Bandung

Pengusaha dan pekerja berusaha semaksimal mungkin untuk menciptakan kondisi dan iklim kerja yang aman dan sehat diseluruh kegiatan usaha, demikian juga mencegah terjadinya kecelakaan dan berjangkitnya penyakit diantara para pekerja.

Kesehatan kerja adalah operasionalisasi dari ilmu kesehatan atau kedokteran beserta prakteknya yang bertujuan agar pekerja memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya baik fisik maupun mental.

Higiene perusahaan dan kesehatan kerja (HIPERKES) selalu harus diikutsertakan dalam pembangunan karena bertujuan antara lain :

- a. Mencapai derajat kesehatan tenaga kerja yang setinggi-tingginya baik buruh, tani, nelayan, pegawai negeri ataupun pekerja-pekerja bebas.
- b. Meningkatkan produksi yang berlandaskan kepada meningkatnya efisiensi dan daya produktivitas sesuai dengan tujuan HIPERKES tersebut.

PT Jamak Maju sangat memperhatikan sekali terhadap jaminan kesehatan untuk para karyawan, dimana yang berhak mendapatkan pelayanan kesehatan adalah pegawai dan keluarganya di lingkungan perusahaan.

Pengobatan karyawan yang sakit ringan dilakukan di klinik yang berada di perusahaan

1. Pengobatan karyawan yang sakit dan jika yang harus mendapatkan perawatan di rumah sakit, biaya yang harus dikeluarkan seluruhnya ditanggung oleh perusahaan dan kelas perawatan disesuaikan dengan golongan karyawan.
2. Karyawan beserta keluarganya yang sakit dan berobat ke dokter, kwitansi pembayarannya diganti perusahaan.